

ABSTRACT

Performance is a parameter used to measure the success of a company. Naturally every management wants to achieve maximum performance with a variety of strategies implemented. To describe about performance, the authors create a research on the performance achievement of PT PLN (Persero) Area Pengatur Distribusi Jateng dan DI Yogyakarta (PLN APD JTY). Based on the performance achievement of the PLN APD JTY, there is a gap phenomenon that causes performance achievement has not reach maximum value. From twenty performance parameters, there are three performance parameters that are observed and have a contribution that is still lacking in achieving the performance of PLN APD JTY.

From the data obtained, the three parameters are related to Keypoint performance which includes Efektifitas Keypoint, Integrasi Keypoint, and RC Keypoint. The technical factors data that influence Keypoint performance have been obtained, but it has not yet been concluded that the causes of failure to achieve Keypoint performance, because may be there are another factors that possible from non-technical factors, therefore comprehensive research needs to be done to find out non-technical factors which can cause the keypoint performance not to be reached

To find out the non-technical factors that influence Keypoint performance, this research using qualitative methods with a case study approach that does not rule out the possibility of technical factors will be found when data collection is carried out in the form of Focus Group Discussion (FGD) and depth interviews. Interviewees in this study were employees of PLN APD JTY and employees of third party company. Qualitative methods are used to find out more about the things that affect Keypoint performance.

The results of the research shows that the performance achievement of PT PLN APD JTY especially Keypoint performance is influenced by two factors, namely technical and non-technical factors. Technical factors related to internal equipment problems and the development of technological features of the equipment, while non-technical factors relate to workload, work motivation, and several other organizational behavior factors.

Keywords: case study, performance, PLN APD, keypoint, organizational behavior, technical and non-technical factors

ABSTRAKSI

Kinerja merupakan parameter yang di gunakan untuk mengukur kesuksesan suatu perusahaan. Tentunya setiap manajemen menginginkan pencapaian kinerja yang maksimal dengan berbagai strategi yang di terapkan. Sehubungan dengan kinerja, penulis melakukan penelitian pada pencapaian kinerja PT PLN (Persero) Area Pengatur Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta (PLN APD JTY). Pada pencapaian kinerja PLN APD JTY, terdapat fenomena gap yang menyebabkan kinerja belum mencapai nilai maksimal. Dari dua puluh parameter kinerja, ada tiga parameter kinerja yang diamati dan memiliki kontribusi yang masih kurang terhadap pencapaian kinerja PLN APD JTY.

Dari data yang diperoleh, ketiga parameter tersebut berhubungan dengan kinerja Keypoint yang meliputi Efektifitas Keypoint, Integrasi Keypoint, RC (*Remote Control*) Keypoint. Data faktor teknis yang mempengaruhi kinerja Keypoint telah di peroleh, namun belum dapat disimpulkan bahwa penyebab tidak tercapainya kinerja Keypoint semata-mata karena faktor tersebut, masih memungkinkan di sebabkan oleh faktor nonteknis, oleh karena itu perlu dilakukan peneltian secara komprehensip untuk mengetahui faktor-faktor nonteknis yang dapat menyebabkan kinerja Keypoint tidak tercapai.

Untuk mengetahui faktor-faktor nonteknis yang mempengaruhi kinerja Keypoint, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang tidak menutup kemungkinan faktor teknis juga bakal ditemukan saat dilaksanakan pengumpulan data dalam bentuk *Focus Grup Discussion* (FGD) maupun dengan wawancara. Narasumber dalam penelitian ini pegawai dan mitra kerja di PT PLN APD Jateng & DIY. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal yang mempengaruhi kinerja Keypoint.

Hasil studi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja PT PLN APD JTY khususnya kinerja Keypoint di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor teknis dan nonteknis. Faktor teknis sehubungan dengan permasalahan internal peralatan maupun perkembangan fitur teknologi dari peralatan tersebut, adapun faktor nonteknis berhubungan dengan beban kerja, motivasi kerja, dan beberapa faktor perilaku organisasi lainnya.

Keywords: studi kasus, kinerja, PLN APD, keypoint, perilaku organisasi, faktor teknis dan faktor nonteknis